

ABSTRAKSI

Citra atau *image* merupakan persepsi yang lebih mendalam dalam diri masyarakat mengenai sesuatu, baik itu berupa produk, perusahaan maupun tentang seseorang. Citra dengan sengaja perlu diciptakan agar mendapat nilai positif, karena citra itu sendiri pada dasarnya merupakan salah satu aset terpenting dalam sebuah perusahaan atau masyarakat. Tiga kampung yaitu kampung Badran, Kricak, Tungkak yang terletak di pinggiran sungai Code dan Winongo Yogyakarta dikatakan mempunyai citra negatif oleh masyarakat Yogyakarta yaitu kampung-kampung yang dikenal dengan sebutan kampungnya para "gali" atau preman, pencopet, pencuri, pengamen, pemulung dan tuna wisma. Hal tersebut terjadi karena sejarah dari masing-masing kampung tersebut

Social Marketing Communications yang dilakukan LSM YPR ditujukan untuk menghapus citra negatif kampung Badran, Kricak dan Tungkak yang diharapkan dapat mengubah perilaku, tanggapan, dan opini masyarakat agar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga menimbulkan perubahan citra ke arah yang lebih positif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan pada metode studi deskriptif sehingga penelitian ini akan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan objek penelitian pada LSM YPR dan Kampung Badran, Kricak dan Tungkak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan *social marketing communications* yang dilakukan LSM YPR dalam upaya menghapus citra negatif kampung Badran, Kricak dan Tungkak serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *social marketing* tersebut.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa LSM YPR memegang peranan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan yaitu kampung Badran, Kricak, Tungkak dan masyarakat sekitar, dengan kegiatan *social marketing* yang dilakukannya yaitu dengan tatap muka atau *face to face* dan bermedia. Kegiatan yang dilakukannya diketahui mampu merubah citra ke hal yang lebih positif. Namun masih banyak mengalami hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya terutama mengenai kurangnya sosialisasi yang dilakukannya sehingga kurang adanya *support* dari masyarakat kampung terhadap kegiatan ini